

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari kebudayaannya, sebab kebudayaan ada karena adanya masyarakat pendukungnya. Salah satu dari wujud kebudayaan itu adalah adat istiadat yang dengan segala aspek kehidupan manusia baik sosial, budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Manusia adalah makhluk Tuhan, sudah menjadi sebuah kodratnya sebagai makhluk sosial yang tidak terlepas dari individu lain, karena itu manusia akan selalu hidup bersama makhluk lain. Hubungan interaksi antara sesama manusia akhirnya akan melahirkan simpati dan tertarik kepada lawan jenis. Hal ini sudah menjadi kodrat manusia, hingga waktu jenjang perkawinan dimana perkawinan itu sendiri merupakan peristiwa sangat penting.

Setiap tindakan manusia yang dilakukan dengan belajar disebut kebudayaan. Didalam kebudayaan terdapat unsur-unsur tersebut didapat kanyang bersifat universal, artinya unsur-unsur tersebut didapatkan didalam semua kebudayaan dari semua suku bangsa yang ada didunia. Unsur-unsur ini disebut dengan istilah kebudayaan universal, menurut ilmu antropologi, "kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar".

Dengan demikian hampir semua tindakan manusia adalah “ kebudayaan” karena jumlah tindakan yang dilakukannya dalam kehidupan bermasyarakat yang tidak dibiasakan dengan belajar ( yaitu tindakan naluri , reflex, atau tindakan-tindakan yang dilakukan akibat suatu proses fisiologi, maupun berbagai tindakan membabitnya), sangat terbatas.

Dalam masyarakat tradisional mengaktifkan kebudayaan itu antara lain diwujudkan dalam pelaksanaan berbagai macam upacara tradisional, upacara tradisional ini juga menjadi sarana sosialisasi bagi kebudayaan yang telah dimantapkan lewat pewarisan ( transformasi ) tradisi yang telah diturunkan dari generasi ke generasi.

Bangsa Indonesia sarat dalam berbagai perbedaan.Perbedaan dalam keberagaman menjadi suatu yang ciri khas bangsa Indonesia.Keragaman atas dasar suku bangsa, agama, adat istiadat, bahasa dan yang lainnya adalah suatu cermin bahwa bangsa Indonesia adalah masyarakat yang menjemuk khususnya di desa Singkuang.Di desa Singkuang masyarakatnya mempunyai suku yang sering disebut dengan melayu pesisir.Selain itu di desa singkuang terdapat juga suku mandailing, suku jawa dan suku minangkabau.

Masyarakat di Desa Singkuang tidak berbeda dengan masyarakat lain dalam perkawinan, masyarakat pada dasarnya beranggapan bahwa pesta perkawinan merupakan pesta adat yang sangat penting, karena orang yang sudah mengadakan

pernikahan yang berhak melaksanakan upacara adat atau upacara lainnya. Perkawinan masyarakat di desa Singkuang adalah sakral sebagaimana yang terdapat pada berbagai suku bangsa yang lain, maka perkawinan menurut masyarakat di desa Singkuang bukan sekedar membentuk rumah tangga dan keluarga saja akan tetapi lebih dari itu. Masyarakat tersebut memandang pernikahan itu suci sebab melalui perkawinan setiap manusia berharap akan memperoleh kebahagiaan, baik kebahagiaan secara rohani maupun kebahagiaan secara jasmani.

Dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan, adat di Desa Singkuang ada tahapan - tahapan yang harus dilalui yaitu tahapan sebelum perkawinan, saat perkawinan dan sesudah perkawinan. Dalam melaksanakan upacara adat perkawinan mempunyai tradisi bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan dan mengandung unsur-unsur, tujuan, tempat, waktu dan alat-alat pelaksanaan serta jalannya upacara. Namun akhir-akhir ini acara pelaksanaan tersebut tidak sesuai dengan tradisi, dimana tahapan perubahan sistem adat perkawinan itu sering dipersingkat, sehingga kalau dibiarkan lama kelamaan akan hilang. Karena acara perkawinan demikian itu nampaknya telah disukai orang, yang disebabkan masyarakat lebih menghargai waktu dan penuh dengan rencana kerja yang disusun sedemikian rupa.

Memang perubahan sistem adat yang dipersingkat ini dari segi waktu cukup menguntungkan sehingga hal ini mengalami perubahan yang memberikan dampak positif dan tidak menimbulkan kerugian dalam memperoleh kesempatan bagi manusia untuk mengejar kebutuhan yang lain. Namun jika ditinjau dari segi pengetahuan dan

pendidikan, hal ini sangat merugikan generasi muda sekarang sebab dengan perubahan sistem perkawinan itu mereka tidak mengetahui lagi akan tata cara pelaksanaan upacara perkawinan menurut adat tradisional.

Adapun yang menjadi faktor perubahan sistem tersebut adalah faktor komunikasi, masuknya budaya lain, ekonomi, waktu dan pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul **"Perubahan Sistem Perkawinan Masyarakat Pesisir Di Desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis"** yang merupakan lingkungan tempat tinggal (kampung halaman) penulis sendiri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan adat istiadat dalam perkawinan sebelum terjadinya perubahan di Desa Singkuang.
2. Pelaksanaan adat istiadat dalam perkawinan sesudah terjadinya perubahan di Desa Singkuang.
3. Faktor penyebab terjadinya perubahan sitem adat istiadat perkawinan di Desa Singkuang.

4. Pandangan masyarakat terhadap perubahan adat istiadat perkawinan pada masyarakat Singkuang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat begitu luasnya identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada perubahan sistem adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang pada saat dahulu?
2. Bagaimana pelaksanaan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang pada saat sekarang ?
3. Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang kecamatan muara batang gadis sebelum terjadinya perubahan.
2. Untuk mengetahui perubahan sistem adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang kecamatan muara Batang Gadis.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan bagi peneliti dan juga pembaca bagaimana adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang.
2. Untuk menambah pengetahuan bagaimana perubahan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Desa Singkuang.
3. Dapat menambah wawasan kepada peneliti tentang bagaimana penulis sebuah karya ilmiah.